

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil kegiatan pembenihan lobster air tawar di Balai Benih Ikan (BBI) Sidoarjo dapat diambil kesimpulan :

1. Proses pemberihan lobster air tawar dilakukan di dalam bak semi tertutup, berbentuk persegi empat dengan kapasitas 4 ton. Kolam pembenihan diberi tempat perlindungan berupa potongan akar kayu.
2. Teknik pembenihan lobster air tawar yang digunakan di BBI Sidoarjo adalah pembenihan masal alami, dengan perbandingan antara induk jantan dan betina adalah 5:3. Benih lobster air tawar yang dihasilkan selama PKL berjumlah 1.423 ekor dengan ukuran 1 cm yang memiliki rata-rata tingkat kelulushidupan 12%.
3. Sumber air yang digunakan untuk pemeliharaan lobster air tawar berupa air tanah atau air sumur. Kualitas air pemeliharaan yaitu : oksigen terlarut (DO) 4-6 ppm, derajat keasaman (pH) 6-7,8, suhu air 28-29 °C. Kadar kesadahan 25-35 ppm.
4. Pakan yang diberikan untuk larva lobster air tawar berupa pelet udang dengan kandungan protein sebesar 34%, sedangkan untuk induk lobster air tawar, diberikan pakan berupa pellet, kentang, wortel dan kecambah dengan jumlah sekitar 10% dari total berat populasi .
5. Pupuk dan obat-obatan tidak dipergunakan, tetapi beberapa bahan kimia digunakan sebagai disinfektan, seperti kaporit, tiosulfat maupun EDTA.

6. Benih yang dihasilkan masih perlu dibesarkan lagi sebelum dijual dipasaran

5.2 Saran-saran

Saran-saran membangun yang dapat diberikan untuk perkembangan dan kemajuan pembenihan lobster air tawar di BBI Sidoarjo yaitu :

1. Perlunya dukungan dari pejabat- pejabat yang terkait sehingga keinginan para pegawai lapangan yang ingin memajukan lobster tawar ini tidak berjalan di tempat.
2. Perlunya kerja sama dengan swasta yang lebih profesional sehingga dapat memberi masukan informasi lain yang terbaru baik itu tentang teknik, pemasaran maupun manajemen yang baik.
3. Perlunya peningkatan sumber daya manusia, sehingga mampu memperoleh hasil yang benar-benar maksimal.
4. Perlunya profesionalisme pembagian kerja sehingga masing-masing individu bertanggung jawab dengan posisinya masing-masing, dan akan terlihat dimana titik-titik kelemahan dari rendahnya hasil yang telah dicapai.
5. Adanya evaluasi rutin untuk menentukan target dan membahas hasil yang telah diperoleh dalam kurun waktu tertentu.
6. Penerapan teknik-teknik lain yang dapat dilakukan sehingga mampu memperoleh tambahan ilmu lain dan dapat menjadi informasi yang berguna bagi berbagai pihak sehingga tujuan BBI Sidoarjo sebagai wahana pendidikan dapat tercapai.
7. Peningkatan taraf hidup karyawan yang berada di lapangan mungkin dapat digunakan sebagai pelecut minat kerja bagi karyawan itu sendiri